

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Surabaya merupakan ibukota Provinsi Jawa Timur dan merupakan gerbang ekonomi untuk Indonesia Bagian Timur. Oleh karena itu, arus perdagangan setiap hari semakin meningkat seiring geliat pertumbuhan ekonomi yang tengah terjadi di Indonesia Bagian Timur. Untuk mengantisipasi kebutuhan barang dan jasa yang semakin meningkat tersebut, maka salah satu bagian kota yang mendapat perhatian lebih dari pemerintah Surabaya ialah pelabuhan, karena pelabuhan merupakan pintu masuk barang dan jasa yang nilainya sangat besar.

Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya tergolong pelabuhan kelas satu di Indonesia. Dimana lalu lintas kapal yang keluar dan masuk pelabuhan sangat tinggi sehingga berdampak tingkat kecelakaan yang tinggi dan juga sangat rawan aksi kejahatan atau terorisme. Dengan mengacu aturan yang telah ditetapkan dan untuk mengurangi angka terjadinya kecelakaan dan aksi teroris yang terjadi di kapal dan pelabuhan, maka diperlukan patroli dalam rangka meningkatkan keamanan kapal maupun pelabuhan dan fasilitas-fasilitas penting lainnya.

Untuk mendukung hal tersebut, maka pemerintah kota Surabaya melalui Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut melakukan pembangunan dermaga di sekitar Kantor Kesyahbandaran Utama Tanjung Perak. Diharapkan dengan pembangunan fasilitas sandar kapal patroli tersebut dapat menunjang kegiatan patroli Kesyahbandaran Tanjung Perak.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 34 Tahun 2012, Seksi patroli mempunyai tugas melakukan patroli di perairan pelabuhan, pengawasan dan pengamanan terhadap keselamatan kapal yang masuk keluar pelabuhan, kapal sandar dan berlabuh, penyiapan bahan koordinasi dan pemberian bantuan pencarian dan penyelamatan (*Search And Rescue/SAR*), penanggulangan pencemaran laut serta pencegahan dan pemadaman kebakaran di perairan pelabuhan.

Adapun sumber dana yang dipakai ialah APBN tahun 2016 senilai Rp. 3.158.700.000,00 (tiga milyar seratus lima puluh delapan juta tujuh ratus ribu rupiah) , proyek tersebut berlangsung mulai tanggal 11 Agustus 2016 dan berakhir tanggal 9 Desember 2016 dengan durasi 120 hari kalender. Pihak kontraktor yang berkewajiban membangun proyek Rehabilitasi Fasilitas Sandar Kapal Patroli ini adalah sebuah perusahaan kontraktor dari Surabaya. Saat ini kegiatan ini harus mengalami percepatan penyelesaian karena telah mengalami keterlambatan yang lebih bersifat administratif.

Dalam perencanaan awal suatu proyek, disamping variabel waktu dan sumber daya, variabel biaya mempunyai peranan yang sangat penting juga. Biaya merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen, dimana biaya yang dikeluarkan harus dapat dikendalikan seminimal mungkin. Pengendalian biaya harus memperhatikan faktor waktu, karena terdapat hubungan yang erat antara durasi waktu penyelesaian proyek terhadap biaya proyek.

Pembangunan proyek yang berskala besar diperlukan adanya suatu manajemen yang baik. Manajemen konstruksi merupakan salah satu bentuk dalam

menyelesaikan, menjadwalkan dan mengendalikan suatu proyek. Proyek Rehabilitasi Fasilitas Sandar Kapal Patroli ini merupakan salah satu proyek yang membutuhkan berbagai macam sumber daya dan mempunyai banyak aktifitas, sehingga dibutuhkan pengaturan yang cermat dan teliti. Oleh karena itu perlu tindakan pengendalian dan pengontrolan sumber daya terhadap perubahan biaya, sehingga biaya dapat ditekan sekecil mungkin agar tujuan dan keberhasilan proyek dapat tercapai.

Keberhasilan dari suatu proyek konstruksi tergantung dari pelaksanaan, perencanaan, pengendalian dan biaya yang baik, dimana kondisinya dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: sumber daya, ketersediaan material, kondisi alam, letak geografis dan faktor-faktor lainnya yang berpengaruh pada kemajuan dari proyek tersebut. Selain berpengaruh pada kemajuan proyek, faktor-faktor tersebut juga dapat menyebabkan terlambatnya penyelesaian pekerjaan suatu proyek, sehingga durasi umur proyek menjadi bertambah dari rencana awal yang telah ditetapkan. Berdasarkan kondisi diatas, maka timbul suatu pertanyaan yaitu bagaimana agar suatu proyek dapat diselesaikan tepat pada sasaran yang telah ditentukan atau direncanakan. Dalam arti, tepat waktu, mutu, serta tepat dalam batas-batas anggaran yang telah direncanakan. Oleh karena itu pelaksanaannya diperlukan suatu perencanaan dan pengendalian waktu yang tepat dan sasaran yang jelas, sehingga sumber daya yang memadai dapat disediakan pada saat yang tepat. Untuk membantu pengendalian tersebut dengan sempurna maka digunakan *Microsoft Project 2007* yang merupakan program komputer populer digunakan saat ini. Selain itu, program ini mudah dalam berintegrasi dengan program *Microsoft Office*

lainnya. Program ini juga dapat mengatur dan mengelolah data perencanaan dan pelaksanaan pekerjaan proyek, termasuk mengelolah pekerjaan proyek agar proyek tepat waktu dan tepat anggaran.

1.2. Rumusan Masalah

Dengan batasan-batasan tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam kajian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapakah durasi waktu yang dibutuhkan dalam studi kasus proyek Rehabilitasi Fasilitas Sandar Kapal Patroli Kantor Kesyahbandaran Utama Tanjung Perak setelah percepatan dibanding dengan durasi sebelum adanya percepatan?
2. Berapakah biaya konstruksi yang dibutuhkan dalam studi kasus proyek Rehabilitasi Fasilitas Sandar Kapal Patroli Kantor Kesyahbandaran Utama Tanjung Perak setelah percepatan dibanding dengan biaya sebelum adanya percepatan?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menghitung durasi waktu yang dibutuhkan dalam proyek Rehabilitasi Fasilitas Sandar Kapal Patroli Kantor Kesyahbandaran Utama Tanjung Perak setelah percepatan dibanding dengan durasi sebelum adanya percepatan dengan menggunakan *Microsoft Project 2007*.

2. Menghitung biaya konstruksi yang dibutuhkan dalam proyek Rehabilitasi Fasilitas Sandar Kapal Patroli Kantor Kesyahbandaran Utama Tanjung Perak setelah percepatan dibanding dengan biaya sebelum adanya percepatan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah :

1. Dapat memberi kemudahan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pengolahan suatu proyek.
2. Dapat dijadikan literatur maupun referensi dalam penerapan manajemen suatu proyek konstruksi dengan menggunakan Program *Microsoft Project 2007*.

1.5. Batasan Masalah

Untuk memudahkan penulis dalam penulisan maka permasalahan dibatasi sebagai berikut:

1. Penulis tidak menghitung kembali proses pembuatan aktifitas-aktifitas, durasi, sumber daya, dan kemajuan pekerjaan.
2. Pemakaian Metode *Network Planning* dengan alat bantu Program *Microsoft Project 2007* diterapkan pada perencanaan penjadwalan pada pelaksanaan konstruksi Proyek Rehabilitasi Fasilitas Sandar Kapal Patroli Kantor Kesyahbandaran Utama Tanjung Perak.

3. Lingkup kerja kajian ini adalah pelaksanaan konstruksi proyek Rehabilitasi Fasilitas Sandar Kapal Patroli Kantor Kesyahbandaran Utama Tanjung Perak.
4. Percepatan pekerjaan menggunakan penambahan jam kerja/lembur.
5. Material, alat, dan dana dianggap selalu tersedia dan tidak mengalami keterlambatan.
6. Upah tenaga kerja dan harga material dianggap stabil.
7. Jenis dan harga sewa alat berat disesuaikan dengan kebutuhan proyek.
8. Sumber daya manusia cukup tersedia.